

Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT. Avian Tbk (AVIA) Menggunakan Pendekatan Fundamental Profitabilitas dan Likuiditas Periode 2021-2024

Financial Performance Analysis of PT. Avian Tbk (AVIA) Using a Fundamental Approach to Profitability and Liquidity for the 2021-2024 Period

¹M. Andri*, ²Muhammad Fauzan, ³Helly Khairuddin

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Indragiri

³Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Indragiri

^{1,2,3}Jl. H.R. Soebrantas, Indragiri Hilir, Riau, Indonesia

*e-mail: m.andri06052017@gmail.com, muhammadfauzan665@gmail.com,
hellykhairuddin@gmail.com

(received: 02 Mei 2026, revised: 06 Mei 2026, accepted: 10 Mei 2026)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Avian Tbk (AVIA) serta mengetahui kondisi fundamental berdasarkan rasio Profitabilitas dan likuiditas selama periode 2021-2024. Fenomena melatarbelakangi penelitian ini adalah adanya kesenjangan anatar kondisi laporan neraca yang dinilai sehat dengan harga saham PT. Avian Tbk yang mengalami penurunan signifikan sejak melakukan *Initial public offering* (IPO) pada desember 2021 hingga periode 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Avian Tbk, Dalam segi Profitabilitas perusahaan menunjukkan hasil yang baik, dengan rata-rata Roe 15,84%, NPM 21,81%, Gpm 43,09%, Opm 24,19% dan Roa 13,90%, yang semuanya berada di atas standar industri. Dari likuiditas meskipun terjadi tren penurunan pada Cr, Qr dan Cash Ratio yang berfluktuasi, namun nilainya masih jauh di atas standar industri, dengan rata-rata Cr 743,80%, Qr 617,70% dan Cash Ratio 147,30%. ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari kegiatan usaha dan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Analisis Fundamental, Profitabilitas, Likuiditas, PT Avian Tbk.

Abstract

This study aims to analyze the financial performance of PT. Avian Tbk (AVIA) and determine its fundamental condition based on profitability and liquidity ratios during the 2021-2024 period. The underlying phenomenon of this research is the gap between the balance sheet, which is considered healthy, and the share price of PT. Avian Tbk, which has experienced a significant decline since its initial public offering (IPO) in December 2021 through 2024. The research method used is a quantitative descriptive approach using secondary data in the form of financial reports published on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The results show that PT Avian Tbk's financial performance, in terms of profitability, shows good results, with an average ROE of 15.84%, NPM of 21.81%, GPM of 43.09%, OPM of 24.19%, and ROA of 13.90%, all of which are above industry standards. In terms of liquidity, despite a downward trend in Cr, Qr, and fluctuating Cash Ratio, the values remain well above industry standards, with an average Cr of 743.80%, Qr of 617.70%, and Cash Ratio of 147.30%. This demonstrates the company's ability to generate profits from its business activities and meet short-term obligations.

Keywords: Financial Performance, Fundamental Analysis, Profitability, Liquidity, PT Avian

1 Pendahuluan

Perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat seiring dengan kondisi perekonomian yang dinamis menuntut perusahaan untuk mampu menjaga kinerja keuangan secara optimal. Kinerja keuangan menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, khususnya dalam menghasilkan laba dan menjaga stabilitas keuangan. Informasi kinerja keuangan yang baik akan memberikan gambaran mengenai prospek perusahaan di masa depan serta menjadi dasar pengambilan keputusan bagi manajemen maupun investor.

Untuk melihat atau menilai tingkat pertumbuhan perusahaan harus berdasarkan informasi yang relevan dan akurat, yaitu laporan keuangan yang dianalisis secara kuantitatif. Analisa laporan keuangan bertujuan untuk menyederhanakan dan memberikan informasi lebih rinci dari laporan keuangan yang ada, sehingga akan lebih banyak diketahui tentang keadaan perusahaan. (Maulana, 2024). Salah satu cara yang umum digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah melalui analisis rasio keuangan, khususnya rasio profitabilitas dan likuiditas. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya, sedangkan rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kedua rasio ini menjadi bagian penting dalam analisis fundamental yang sering digunakan oleh investor dalam menilai kelayakan suatu perusahaan.

PT Avian Tbk (AVIA) merupakan salah satu perusahaan manufaktur cat yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak melakukan Initial Public Offering (IPO) pada Desember 2021. Secara fundamental, perusahaan ini menunjukkan kondisi keuangan yang relatif baik, yang tercermin dari laporan keuangan seperti peningkatan pendapatan, laba, serta struktur aset yang didominasi oleh ekuitas. Namun demikian, terdapat fenomena yang menarik, yaitu harga saham PT Avian Tbk yang justru mengalami penurunan sejak IPO hingga periode 2024. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara kinerja keuangan perusahaan dengan pergerakan harga saham di pasar. PT Avian Tbk., yang selanjutnya disebut Avian, merupakan perusahaan cat dan pelapis nasional yang mampu bersaing dengan berbagai perusahaan internasional yang masuk ke pasar di Indonesia, seperti Nippon Paint dari Jepang, Dulux (AkzoNobel) dari Belanda, Jotun dari Norwegia, serta Mowilex yang merupakan anak perusahaan Asia Coatings Enterprises, Pte. Ltd. dari Singapore, dimana Avian pada tahun 2023 berhasil memimpin pasar industri cat dan pelapis nasional dengan menguasai sekitar 20% market share serta kepemilikan pusat distribusi dan toko bahan bangunan yang bekerja sama dengan jumlah terbesar di Indonesia, sehingga Avian berhasil meraih penghargaan “Best Practices Indonesia Architectural Paints and Coating Market Leadership 2023” dari Frost and Sullivan, sebuah lembaga konsultan yang mengkhususkan diri dalam riset pasar, analisis, strategi pertumbuhan, dan pelatihan korporat di berbagai industri (Novina and Murhadi 2024) .

Fenomena tersebut menjadi penting untuk dikaji lebih lanjut melalui pendekatan analisis fundamental, khususnya dengan menggunakan rasio profitabilitas dan likuiditas. Dengan melakukan analisis tersebut, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi kinerja keuangan perusahaan serta menjelaskan apakah perusahaan benar-benar berada dalam kondisi yang sehat. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan serta mengetahui kondisi fundamental perusahaan berdasarkan kedua rasio tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis sebagai pengembangan ilmu pengetahuan, maupun secara praktis sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

2 Tinjauan Literatur

Analisis kinerja keuangan merupakan salah satu pendekatan penting dalam menilai kondisi dan keberlangsungan suatu perusahaan, terutama melalui penggunaan rasio keuangan yang relevan. Dalam konteks analisis fundamental, rasio profitabilitas dan likuiditas sering digunakan sebagai indikator utama untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kedua rasio tersebut memiliki peran penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ramadani, Maulana, and Hidayanti 2024 menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk yang diukur menggunakan pendekatan Du Pont System berada dalam kondisi baik, ditandai dengan peningkatan Return on Investment (ROI) dan Net

Profit Margin (NPM) secara konsisten. Namun, penelitian tersebut juga menemukan adanya penurunan Total Assets Turn Over (TATO), yang mengindikasikan bahwa efisiensi penggunaan aset masih perlu ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun profitabilitas meningkat, tidak semua aspek kinerja keuangan berjalan optimal.

Selanjutnya, penelitian oleh Adelia, Ida Suriana, and Dessy Handa Sari, 2021 pada PT Pos Indonesia (Persero) menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan rasio likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) berpengaruh positif namun tidak signifikan. Hasil ini menegaskan bahwa profitabilitas memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan likuiditas dalam mempengaruhi nilai perusahaan, meskipun keduanya tetap penting dalam analisis kinerja keuangan.

Penelitian lain oleh (Permana et al. 2022) pada PT Bank BNI (Persero) Tbk menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kondisi likuiditas dan solvabilitas yang sehat, namun mengalami penurunan profitabilitas selama periode penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa kondisi likuiditas yang baik tidak selalu sejalan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Selain itu, penelitian oleh (Buntu 2022) menunjukkan bahwa meskipun perusahaan mampu menjaga tingkat likuiditas dan menghasilkan laba, efisiensi dalam pengelolaan sumber daya masih perlu ditingkatkan karena belum sepenuhnya memenuhi standar industri. Secara keseluruhan, hasil-hasil penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa analisis rasio profitabilitas dan likuiditas memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi kinerja keuangan perusahaan, namun tidak selalu menunjukkan hubungan yang sejalan antara satu indikator dengan indikator lainnya.

Berdasarkan kajian literatur tersebut, dapat diidentifikasi adanya kesenjangan penelitian (research gap), yaitu belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji fenomena ketidaksesuaian antara kinerja keuangan perusahaan yang dinilai baik dengan pergerakan harga saham yang cenderung menurun. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis kinerja keuangan PT Avian Tbk dengan menggunakan rasio profitabilitas dan likuiditas untuk mengetahui kondisi fundamental perusahaan serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian analisis fundamental, khususnya dalam konteks perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3 Metode Penelitian

Menurut Sugiano (2012:7) dalam penelitian (Maulana 2021) penelitian kuantitatif ialah penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis mengenai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan data numerik yang dianalisis menggunakan rasio keuangan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Objek dalam penelitian ini adalah PT Avian Tbk (AVIA), yaitu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi cat dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini difokuskan pada periode tahun 2021 sampai dengan 2024, yaitu sejak perusahaan melakukan Initial Public Offering (IPO) hingga periode penelitian dilakukan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data laporan keuangan yang meliputi laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi perusahaan selama periode penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis rasio keuangan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua kelompok rasio utama, yaitu rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Rasio profitabilitas yang digunakan meliputi Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM), dan Return on Assets (ROA). Sementara itu, rasio likuiditas yang digunakan meliputi Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), dan Cash Ratio.

1. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aktivitas penjualan. Rasio Profitabilitas antara lain:

- a. *Return On Equity* , (Sartono, 2012) ROE merupakan rasio buat mengukur suatu keahlian industri buat mendapat laba yang ada untuk pemegang atau pemilik saham industri. Ada rumus dalam menghitung ROE:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 1
Kriteria Penilaian Rasio ROE

Kriteria ROE	Keterangan
15% - < 21%	Baik
9% - < 15%	Cukup Baik
3% - < 9%	Kurang Baik

Sumber: : Permenag Koperasi dan UKM RI Nomor 06/Per/M.KUKM/v/2006 dalam (Merdeka et al. 2022)

- b. *Net Profit Margin* (NPM) (Kasmir, 2014), NPM diperoleh dengan menyamakan penjualan dengan laba operasional. Terus menjadi besar nilai rasio hingga menampilkan kalau profitabilitas industri terus menjadi baik sehingga para investor tertarik buat menanamkan modal. Berikut rumus dalam menghitung NPM (Andreas Roy Farandy and Taudlikhul Afkar 2022):

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Tabel 2
Kriteria Penilaian NPM

Kriteria NPM	Keterangan
>20%	Baik
<14%	Cukup Baik
<9%	Kurang Baik

Sumber: Estiningsih (2023)

- c. *Gross Profit Margin* (GPM), (Taruh, 2012), GPM merupakan rasio yang berperan buat tingkatkan penanda kalau apabila bila terus menjadi besar pengembalian, hingga hendak terus menjadi besar laba kotor yang dipunyai industri atas penjualan bersih. Berikut rumus dalam menghitung GPM:

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Tabel 3
kriteria Penilaian Rasio GPM

Kriteria GPM	Keterangan
>50%	Baik
>30%	Cukup Baik
<30%	Kurang Baik

Sumber: Data sekunder yang diolah, tahun 2024 dalam Saputri (2024)

- d. *Operating Profit Margin (OPM)* *Operating profit margin* digunakan untuk mengukur tingkat laba operasi dibandingkan dengan volume penjualan. Rumus dari *Operating profit margin*

$$OPM = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Tabel 4
Kriteria Penilaian OPM

Kriteria OPM	Keterangan
20%	Baik
10% -<20%	Cukup Baik
<10%	Kurang Baik

Sumber: Nugroho and Sunarya (2024)

- e. Rasio *Return On Aset (ROA)*, *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, Roa adalah melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian (Fauzan 2020). Rumus dari ROA :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 5
Kriteria Penilaian ROA

Kriteria ROA	Keterangan
7%-<10%	Baik
3%-<7%	Cukup Baik
<3%	Kurang Baik

Sumber: : Permenag Koperasi dan UKM RI Nomor 06/Per/M.KUKM/v/2006 dalam (Merdeka et al. 2022)

2. Rasio Likuiditas,

Menurut Sudana (2011) dalam penelitian (Pasha et al. 2023) rasio likuiditas ini untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek:

- a. *Current ratio*, *Current ratio* merupakan perbandingan antar jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio lancar atau current ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera

jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (FAUZAN and DEFITRI RUSDIYANTI 2022). Rumus *Current Ratio* (CR):

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Libialitas Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Tabel 6
Kriteria Penilaian CR

Kriteria CR	Keterangan
175% - <200%	Baik
150% - <175%	Cukup Baik
125% - 150%	Kurang Baik

Sumber: : Permenag Koperasi dan UKM RI Nomor 06/Per/M.KUKM/v/2006 dalam (Merdeka et al. 2022)

- b. *Quick Ratio*, yaitu perbandingan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dan hutang. Rasio ini merupakan 15 ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban tidak memperhitungkan persediaan. Rumus *Quick Ratio*:

$$QR = \frac{\text{Aset Lancar-Persediaan}}{\text{Libialitas Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Tabel 7
Kriterian Penilaian QR

Kriteria QR	Keterangan
175% - <200%	Baik
150% - <175%	Cukup Baik
125% - 150%	Kurang Baik

Sumber: Permenag Koperasi dan UKM RI Nomor 06/Per/M.KUKM/v/2006 dalam (Merdeka et al. 2022)

- c. *Cash Ratio*, *Cash Ratio*, Jenis analisis rasio keuangan yang membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan hutang lancar. Rasio keuangan ini menunjukkan porsi jumlah kas + setara kas dibandingkan dengan total aktiva lancar. Semakin besar rasionya semakin baik Rumus *Cash Rasio*:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas Dan Setara Kas}}{\text{Libialitas Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Tabel 8
Kriteria Penilaian Cash Ratio

Kriteria Cas Ratio	Keterangan
>50%	Baik
>30%-<50%	Cukup Baik
>25% - <30%	Kurang Baik

Sumber: Qomariyah dkk. (2022) dalam (Adisti Wulandari, Ocha Ananda, and Ratih Kusumastuti 2023)

Melalui analisis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kondisi fundamental perusahaan secara keseluruhan.

4 Hasil dan Pembahasan (or Results and Analysis)

Perhitungan rasio keuangan yang digunakan antara lain Profitabilitas dan Likuiditas. Rasio keuangan di peroleh dari laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi tahun 2021-2024 PT Avian Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1. Rasio Profitabilitas

- a. ROE (*Return On Equity*), perhitungan rasio ROE PT Avian Tbk 2021-2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 9 : Roe PT Avian Tbk

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	ROE
2021	1.400.561	9.415.620	14,87%
2022	1.400.561	9.571685	14,63%
2023	1.642.166	9.911167	16,56%
2024	1.661141	9.625.393	17,29%
Rata-rata			15,84%

- b. NPM (*Net Profit Margin*), perhitungan rasio NPM PT Avian Tbk 2021-2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 10 : NPM PT Avian Tbk

Tahun	Laba Bersih	Pendapatan	NPM
2021	1.400.561	6.779.643	20,66%
2022	1.400.561	6.69971	20,92%
2023	1.642.166	7.016.882	23,40%
2024	1.661141	7.471.356	22,28%
Rata-rata			21,81%

- c. GPM (*Gross Profit Margin*), perhitungan rasio GPM PT Avian Tbk 2021-2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 11 : GPM PT Avian Tbk

Tahun	Laba Kotor	Pendapatan	Gpm
2021	2.825.533	6.779.643	41,68%
2022			40,59%

	2.717.400	6.69971	
2023	18336	7.016.882	45,37%
2024	340.750	7.471.356	44,71%
Rata-rata			43,09%

- d. OPM (*Operating Profit Margin*) perhitungan rasio OPM PT Avian Tbk 2021-2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 12 : OPM PT Avian Tbk

Tahun	Laba Operasional	Pendapatan	OPM
2021	1.802.386	6.779.643	26,59%
2022	1.475.753	6.69971	22,05%
2023	1.717.009	7.016.882	24,47%
2024	1.769.090	7.471.356	23,68%
Rata-rata			24,19%

- e. ROA (*Return On Aset*) perhitungan rasio ROA PT Avian Tbk 2021-2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 13 : ROA PT Avian Tbk

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
2021	1.400.561	10.873.760	12,88%
2022	1.400.561	10.792.122	12,98%
2023	1.642.166	11.166.987	14,71%
2024	1.661141	11.060.975	15,05%
Rata-rata			13,90%

2. Rasio Likuiditas

- a. CR (*Current Ratio*) perhitungan rasio CR PT Avian Tbk 2021-2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 14 : CR PT Avian Tbk

Tahun	Aset Lancar	Libialitas Jangka Pendek	CR
2021	8.886.439	1.108.163	801,91%
2022	8.716.715	1.108.163	786,59%
2023	8.910.802	1.175.130	758,28%
2024	8.49362	1.351.585	628,40%
Rata-Rata			743,80%

- b. QR (*Quick Ratio*) perhitungan rasio QR PT Avian Tbk 2021-2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 15 : Qr PT Avian Tbk

Tahun	Aset Lancar-Persediaan	Libialitas Jangka Pendek	QR
2021	7.440.085	1.108.163	671,39%
2022	7.269.486	1.108.163	655,99%
2023	7.391.253	1.175.130	628,97%
2024	6.95159	1.351.585	514,44%
Rata-rata			617,70%

c. *Cash Ratio*, perhitungan rasio *Cash Rasio* PT Avian Tbk 2021-2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 16 : Cash Ratio PT Avian Tbk

Tahun	Kas Dan Setara Kas	Libialitas Jangka Pendek	Kas Rasio
2021	1.288.214	1.108.163	116,25%
2022	2.170.720	1.108.163	195,88%
2023	1.230.544	1.175.130	104,72%
2024	2.329.491	1.351.585	172,35%
Rata-rata			147,30%

Analisis terhadap masing-masing rasio tersebut dilakukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta menilai tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hasil analisis rasio keuangan PT Avian Tbk selama periode 2021-2024 disajikan dan dijelaskan sebagai berikut.

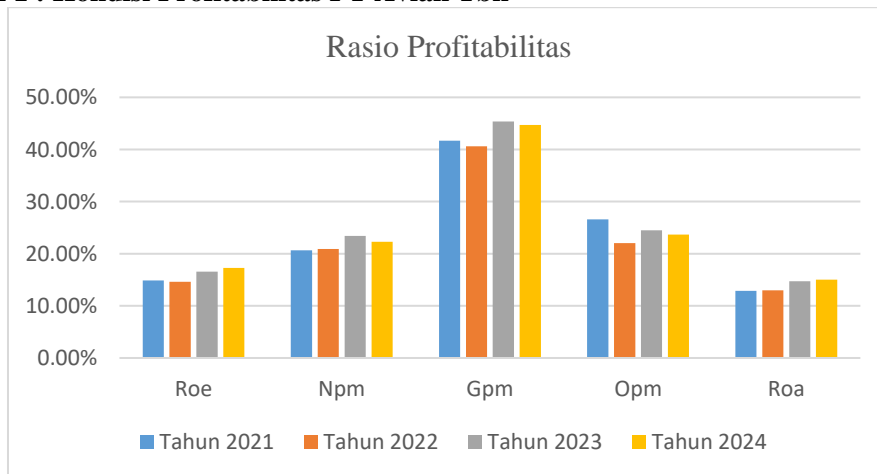
Penilaian kinerja keuangan PT Avian Tbk periode 2021-2024

Tabel 17 : Kondisi Keuangan PT Avian Tbk Periode 2021-2024

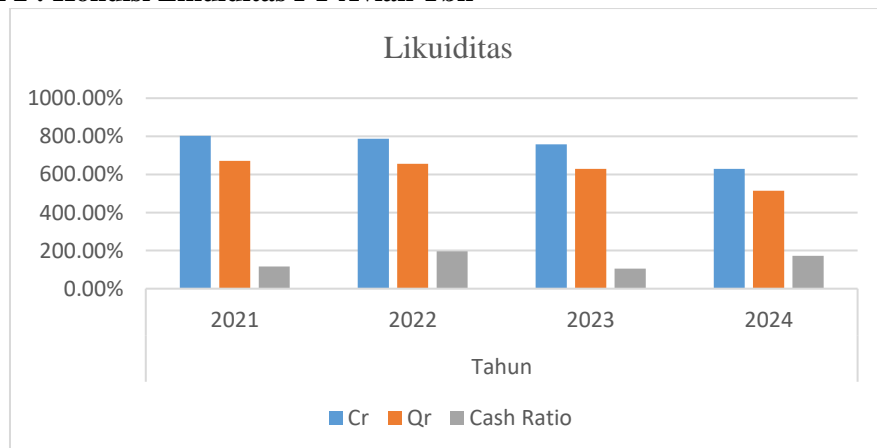
Keterangan	Tahun				Rata-Rata	Standar	Kondisi
	2021	2022	2023	2024			
Profitabilitas							
Roe	14,87%	14,63%	16,56%	17,29%	15,84%	9%-15%	Cukup Baik
NPM	20,66%	20,92%	23,40%	22,28%	21,81%	>20%	Baik
Gpm	41,68%	40,59%	45,37%	44,71%	43,09%	>30%	Cukup Baik
Opm	26,59%	22,05%	24,47%	23,68%	24,19%	>20%	Cukup Baik
Roa	12,88%	12,98%	14,71%	15,05%	13,90%	3%-7%	Cukup Baik
Likuiditas							
Cr	801,91%	786,59%	758,28%	628,40%	743,80%	175%-<200%	Baik
Qr	671,39%	655,59%	628,97%	514,44%	617,70%	175%-<200%	Baik

Cash Ratio	116,25%	195,88%	104,72%	172,35%	147,30%	10% - 15%	Baik
------------	---------	---------	---------	---------	---------	-----------	------

Grafik 1 : Kondisi Profitabilitas PT Avian Tbk



Grafik 2 : Kondisi Likuiditas PT Avian Tbk



Dari tabel grafik 1 dan 2 perhitungan diatas maka interpretasi kondisi keuangan PT. Avian Tbk , sebagai berikut:

A. Rasio Profitabilitas
 1. Return On Equity

Rasio Profitabilitas dari *Return On Equity* dalam 4 periode (2021-2024) pada grafik 1 mengalami tren naik, tren yang naik merupakan sebuah hal yang baik, yang menandakan kalau perusahaan cukup efektif dalam menghasilkan laba dari kegiatan usahanya. berdasarkan tabel 1 apabila *Return On Equity* ada dikisaran 9%-15%, memenuhi standar tersebut maka perusahaan tersebut dibilang efektif dalam menghasilkan labanya berdasarkan kegiatan usahanya. Dilihat dari tabel 17, rasio *Return On Equity* selama periode 2021-2024 memiliki hasil rata rata 15,84% yang berarti hasilnya cukup baik berdasarkan ketentuan tabel 1. Berdasarkan tabel 9, dilihat keseluruhan hasil dari Roe PT Avian Tbk periode 2021-2024, rasio *Return On Equity* menunjukkan sejauh mana keefektifan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan usahanya. Di dalam laporan keuangan 4 tahun ini diketahui peningkatan terbesar dari rasio Roe ini terjadi pada tahun 2024 sebesar 17,29% , terendah pada tahun 2022 14,63%, pada tabel 4 dihitung rata-rata rasio ROE selama 2021-2024 sebesar rasio sebesar ini masih tergolong cukup baik. dan kalau diambil secara keseluruhan dari 2021-2024 rasio *Retun On Equity* mengalami tren yang naik. Kenaikan *Retun On Equity* merupakan hal yang positif dan menandakan kinerja yang baik pada perusahaan, karena kegiatan usaha perusahaan dapat menghasilkan laba yang cukup efektif.

2. Net Profit Margin

Net Profit Margin juga mengalami kenaikan dari periode 2021-2024 dimana dapat kita lihat pada grafik 1, terlihat pada grafik 1 rasio *Net Profit Margin* yang cenderung naik, berarti hal ini menunjukkan perusahaan cukup efektif dalam menghasilkan laba dari aktivitas penjualannya. pada tabel 10 dapat dilihat rasio *Net Profit Margin* diambil dari 4 tahun PT Avian Tbk rasio tertinggi ada pada tahun 2024 sebesar 22,28% dan terendah pada tahun 2021 sebesar 20,66%. Berdasarkan perhitungan tabel 17 standar rasio *Net Profit Margin* yang baik ada di kisaran 20%, jika suatu perusahaan menghasilkan rasio *Net Profit Margin* sebesar itu, berarti perusahaan cukup efisien menghasilkan laba dari kegiatan penjualannya. Berdasarkan tabel 2, rasio *Net Profit Margin* yang dapat dikatakan cukup baik apabila ada dikisaran 20%, secara keseluruhan dari tahun 2021-2024 rasio *Net Profit Margin* PT Avian Tbk dari tabel 10 selalu di atas 20% dan dihitung dari tabel 17 secara rata-rata nya sebesar 21,81%, dan ini merupakan pertanda yang baik, yang berarti perusahaan sendiri dapat menghasilkan laba dari aktivitas penjualan nya secara efisien dan efektif

3. Gross Profit Margin

Rasio *Gross Profit Margin* dari tahun 2021-2024 secara keseluruhan ada dalam tren yang cukup berfluktuasi berdasarkan grafik 1, rasio gpm yang baik yang berarti perusahaan cukup efektif dalam mengasihkan laba kotor nya. pada tabel 11, *Gross Profit Margin* pada tahun 2021 memiliki hasil rasio sebesar 41,68% lalu terjadi penurunan yang sedikit pada 2022 yang menjadi 40,59% dilanjutkan pada tahun 2023 yang kembali naik menjadi 45,37% dan akhir 2024 mengalami penurunan kembali menjadi sebesar 44,71%. Berdasarkan tabel 3 kriteria *Gross Profit Margin* yang baik ada dikisaran >30%, jika rasio dihasilkan sebesar itu maka berarti perusahaan cukup efektif atau cukup baik dalam menghasilkan laba kotor. Dan kita lihat rasio *Gross Profit Margin* 2021-2024 pada PT Avian Tbk di tabel 11 keseluruhan berada ada diatas 30%, yang berarti walaupun terjadi fluktuasi pada rasio *Gross Profit Margin* PT Avian Tbk 2021-2024, perusahaan masih tergolong cukup baik dalam menghasilkan laba kotor nya. Dan tercermin juga dari rata rata rasio gpm PT Avian Tbk pada tabel 17 sebesar 43,09% yang dimana rasio tersebut masih diatas standar dan tergolong cukup baik.

4. Operating Profit Margin

Berdasarkan grafik 1, *Operating Profit Margin* PT Avian Tbk selama periode 2021-2024 mengalami fluktuasi namun cenderung stabil pada tingkat yang baik. Rasio *Operating Profit Margin* yang baik berarti menandakan perusahaan cukup efisien dalam mengelola biaya operasioanal nya. Pada tabel 12 tepatnya tahun 2021 rasio opm sebesar 26,59%, lalu mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 22,05%, 2023 mengalami kenaikan 24,47% dan kembali turun 23,68% di 2024. Dalam periode tersebut rasio opm tertinggi ada di tahun 2021 sebesar 26,59% dan terendah pada tahun 2022 sebesar 22,05%. Berdasarkan pada tabel 5 kriteria cukup baik untuk rasio opm adalah sebesar 20%, rasio sebesar tersebut masih tergolong cukup baik, Di tabel 17 dapat dilihat bagaimana hasil rata rata rasio *Operating Profit Margin* PT Avian Tbk selama periode 2021-2024 sebesar 24,19% dan hasil rasio tersebut masih tergolong cukup baik dan memenuhi standar. Walaupun terjadi fluktuasi pada rasio opm PT Avian Tbk tetapi hasil rasio opm tersebut masih diatas rata-rata yang berarti masih tergolong baik. Dengan nilai kriteria penilaian *Operating Profit Margin*, nilai rata rata lebih dari 20% yang menunjukkan bahwa kinerja operasioanal PT Avian Tbk tergolong cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengelola beban operasional yang stabil.

5. Return On Aset

Berdasarkan grafik 1, terlihat bagaimana tren *Return On Aset* PT Avian Tbk yang mengalami kenaikan. *Return On Aset* rasio yang digunakan untuk mengukur perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aset yang dimiliki. Semakin tinggi *Return On Aset* maka semakin baik perusahaan dalam menggunakan aset nya untuk menghasilkan laba. Pada tabel 5 dapat diketahui kriteria yang cukup baik bagi rasio *Return On Aset* adalah sebesar 3%-7%, jika memenuhi kriteria tersebut maka menandakan perusahaan cukup efektif menghasilkan labanya dari aset yang dimiliki. Berdasarkan tabel 13 rasio *Return On Aset* PT Avian Tbk pada tahun 2021 menghasilkan rasio roa sebesar 12,88%, di 2022 sebesar 12,98%, lanjut 2023 sebesar 14,71% dan pada tahun 2024 menghasilkan rasio *Return On Aset* sebesar 15,05%, Terlihat rasio *Return On Aset* PT Avian Tbk mengalami kenaikan, dengan kenaikan tertinggi

terjadi pada tahun 2024 yaitu 15,05% dan terendah pada 2021 yaitu 12,88%. Pada tabel 17 rasio *Return On Aset* PT Avian Tbk memiliki nilai rata-rata 2021-2024 sebesar 13,90%, dengan hasil rasio *Return On Aset* yang dari tahun ke tahun mengalami kenaikan serta rata-rata ny diatas 13% ini menandakan nilai *Return On Aset* nya masih diatas rata-rata, hal ini menunjukkan bahwa PT Avian Tbk mampu mengelola aset yang dimilikinya secara optimal sehingga menghasilkan laba.

B. Rasio Likuiditas

1. Current Ratio

Dapat dilihat pada grafik 2 bagaimana arah pergerakan tren dari rasio *Current Ratio* PT Avian Tbk yang mengalami penurunan dari 2021-2024, rasio *Current Ratio* yang semakin tinggi berarti perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan tabel 3.6, kriteria rasio *Current Ratio* yang baik ada di kisaran 175%-<200%. Di tabel 14 terlihat kondisi *Current Ratio* dari PT Avian Tbk yang pada tahun 2021 menghasilkan rasio *Current Ratio* 801,91%, lalu di 2022 sebesar 786,59%, 2023 758,28% dan tahun 2024 sebesar 628,40% Terdapat penurunan pada rasio *Current Ratio* PT Avian Tbk dari periode 2021-2024, walaupun terjadi penurunan, berdasarkan tabel 17, rata-rata *Current Ratio* PT Avian Tbk 743,80%, dan standar nilai *Current Ratio* nya 175%-<200%, ini menandakan walaupun terjadi penurunan rasio *Current Ratio* dari 2021-2024, hasil rasio *Current Ratio* dari PT Avian Tbk masih sangat jauh di atas standar. Kondisi ini menunjukkan bahwa PT Avian Tbk mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan dapat dikategorikan cukup liquid

2. Quick Ratio

Rasio *Quick Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa ada persediaan, rasio *Quick Ratio* yang baik maka perusahaan tersebut terbilang cukup efektif dalam mengelola kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan grafik 2 rasio *Quick Ratio* PT Avian Tbk mengalami tren yang menurun sejak 2021-2024, pada tabel 15 dijelaskan kriteria yang baik untuk rasio *Quick Ratio* ada dikisaran 175%-<200%, jika dibawah kriteria tersebut maka perusahaan dianggap kurang efektif dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa memasukkan persediaan. Pada tabel 15 terlihat rasio *Quick Ratio* PT Avian Tbk yang mengalami kenaikan paling tinggi ada pada tahun 2021 sebesar 671,39% dan yang terendah pada tahun 2024 sebesar 514,44%. Walaupun terjadi tren penurunan pada *Quick Ratio* PT Avian Tbk, hasil rasio tersebut disetiap tahunnya masih diatas rata-rata, berdasarkan tabel 17 rata-rata rasio *Quick Ratio* sebesar 617,70%. Dibandingkan dengan standar kriteria, nilai rasio *Quick Ratio* PT Avian Tbk masih berada jauh di atas rata-rata ideal, sehingga dapat dikategorikan likuid. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tanpa memperhitungkan persediaan, PT Avian Tbk masih memiliki kemampuan yang sangat kuat dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya

3. Cash Ratio

Cash Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya hanya dengan menggunakan kas dan setara kas, rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas paling konservatif. Pada grafik 2 terlihat bagaimana arah pergerakan rasio Cash Rasio ini yang dalam tren yang cukup berfluktuatif, dimana berdasarkan tahun 2021 pada tabel 17 cas nya menghasilkan 116,25%, lalu di 2022 menjadi 195,88%, turun kembali di 2023 sebesar 104,72% dan mengalami kenaikan kembali di 2024 sebesar 172,35%. Pada tabel 3.7 kriteria rasio Cash Ratio yang baik ada dikisaran 30%-50%, terlihat walaupun terjadi fluaktasi dalam rasio Cash Ratio PT Avian Tbk, hasil rasio 2021-2024 masih diatas kriteria tersebut dan dapat digolongkan baik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki posisi kas yang sangat kuat untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan hanya memasukkan kas dari PT Avian Tbk.

5 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Avian Tbk (AVIA) selama periode 2021–2024 secara umum berada dalam kondisi yang sehat. Hal ini ditunjukkan oleh rasio profitabilitas yang berada di atas standar industri, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara efektif. Selain itu, rasio likuiditas perusahaan juga menunjukkan kondisi yang sangat baik, yang berarti perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Meskipun demikian, kondisi kinerja keuangan yang baik tersebut tidak sejalan dengan pergerakan harga saham perusahaan yang cenderung mengalami penurunan sejak IPO. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi harga saham, sehingga diperlukan analisis yang lebih luas dengan mempertimbangkan faktor eksternal lainnya. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman bahwa analisis fundamental tetap penting, namun perlu dikombinasikan dengan pendekatan lain dalam menilai suatu investasi.

Referensi

- [1] Adelia, M.M Ida Suriana, S.E., and M.M Dessy Handa Sari, S.E. 2021. “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Solvabilitas Pada Pt Bank Danamon Indonesia, Tbk Tahun 2016-2020.” *JMAP: Jurnal Tugas Akhir ...* 13(1): 1–10. <https://ejournal.poltekba.ac.id/index.php/jmap/article/view/236%0Ahttps://ejournal.poltekba.ac.id/index.php/jmap/article/download/236/162>.
- [2] Adisti Wulandari, Ocha Ananda, and Ratih Kusumastuti. 2023. “Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Sentra Food Indonesia Tbk.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi* 1(3): 01–19. doi:10.54066/jmbe-itb.v1i1.248
- [3] Andreas Roy Farandy, and Taudlikhul Afkar. 2022. “Pengaruh ROA, ROE, NPM Dan GPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur.” *Journal of Sustainability Business Research* 3(3): 117.
- [4] Buntu, Benyamin. 2022. “Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada PT. Baliem Maju Mandiri Kabupaten Jayawijaya Di Wamena.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 14(2): 79–90. doi:10.55049/jeb.v14i2.123.
- [5] Estiningsih, Wening. 2023. “KEUANGAN.” 4(1): 272–81.
- [6] Fauzan, Muhammad. 2020. “Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Retun On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.” *Journal Analisis Manajemen* 6(1): 3–9.
- [7] FAUZAN, MUHAMMAD, and DEFITRI RUSDIYANTI. 2022. “ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI ALUR KINERJA KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) BERKAH AMANAH (Studi Kasus Di Desa Pekan Kamis Kecamatan Tembilahan Hulu).” *Jurnal Analisis Manajemen* 8(2): 102–17. doi:10.32520/jam.v8i2.2419.
- [8] Maulana, Raju. 2021. “DETERMINAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI).” 4(2): 167–86.
- [9] Merdeka, Jurnal Akuntansi, Jurnal Akuntansi, Merdeka Register, Jurnal Akuntansi Merdeka, Nurul Adira, Safitri Safitri, and Fara Fitriyani. 2022. “FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RASIO PERUBAHAN LABA PADA PT . INDOFOOD SUKSES Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2012-2019 Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Pada Koperasi.” 82.
- [10] Novina, Emma, and Werner R Murhadi. 2024. “Memimpin Pasar Dengan Optimalisasi Distribusi: Formulasi Strategi Bagi PT. Avia Avian, Tbk.” *JIMEK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi* 7(02): 233–53. doi:10.30737/jimek.v7i02.6021.
- [11] Nugroho, Tri Cahyo, and Po Abas Sunarya. 2024. *Indonesian Journal Accounting Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- [12] Pasha, Fahri Al, Muhammad Fauzan, Zainal Arifin, and Universitas Islam Indragiri. 2023. “2746-Article Text-7335-1-10-20231013.” 9(1): 8–23.
- [13] Permana, Imam Setia, Rossherleen Clarissa Halim, Silvia Nenti, and Riza Nurritzkinita Zein. 2022. “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan

- Profitabilitas Pada PT. Bank BNI (Persero), TBK.” *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi dan Keuangan* 4(1): 32–43. doi:10.52005/aktiva.v4i1.150.
- [14] Ramadani, Tri Deska, Raju Maulana, and Sri Hidayanti. 2024. “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System Pada Pt. Telkom Indonesia (Persero) Tbk Periode Tahun 2018-2022.” *Jurnal Mahasiswa Ekonomi Bisnis JMEB* 1(1): 20–29.
- [15] Saputri, Ir, and Puji Muniarty. 2024. “Pengaruh Gross Profit Margin (GPM) Terhadap Laba Bersih Pt. Akasha Wira International Tbk.” *Indonesian Journal of Accounting and Business* 5(2): 13–22. doi:10.33019/ijab.v5i2.96.